

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan menyajikan beberapa kesimpulan dan saran berdasarkan hasil analisis pada bab IV, saran-saran ini diharapkan akan bermanfaat bagi Depot Kayu Kusen Cahaya Intan.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Biaya bahan baku untuk kusen, pintu, jendela, meja, dan kursi menurut perusahaan lebih besar dari hasil analisis penulis berdasarkan teori. Hal ini menunjukkan selisih perhitungan menurut penulis dan perusahaan sebesar Rp 2.336.000 untuk kusen, Rp 9.118.000 untuk pintu, Rp 12.514.000 untuk jendela, Rp 2.852.000 untuk meja dan Rp 2.288.000 untuk kursi. Untuk biaya tenaga kerja menurut perusahaan dan hasil penulis tidak terjadi perbedaan yang berarti signifikan.
2. Biaya *overhead* pabrik untuk 460 unit Kusen sebesar Rp 12.824.836. 230 unit pintu sebesar Rp 15.446.490. 230 unit jendela sebesar Rp 18.842.490. 415 unit meja sebesar Rp 10.022.818. dan 400 unit kursi sebesar Rp 8.929.749. setelah biaya penyusutan mesin, gedung dan listrik dijadikan komponen biaya *overhead* pabrik.
3. Diketahui bahwa terjadi selisih terhadap biaya setiap produk, untuk pesanan 460 unit Kusen menurut perusahaan sebesar Rp 129.336.000 sedangkan menurut analisis sebesar Rp 139.824.836, untuk 230 unit Pintu menurut perusahaan sebesar Rp 82.368.000 sedangkan menurut analisis sebesar Rp 88.696.490, untuk 230 unit Jendela menurut perusahaan sebesar Rp 85.764.000 sedangkan menurut analisis sebesar Rp 92.092.490, untuk 415 unit Meja menurut perusahaan sebesar Rp 121.602.000 sedangkan menurut analisis sebesar Rp 128.772.818, dan untuk 400 unit Kursi menurut perusahaan sebesar Rp 110.038.000, sedangkan menurut analisis sebesar Rp 116.679.749. Berdasarkan angka-angka diatas, diketahui bahwa terjadi

selisih biaya setiap produk sehingga harga pokok produksi yang dibuat perusahaan lebih rendah dari hasil analisis.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan penulis dapat memberikan saran yang mungkin berguna bagi perusahaan. Saran-saran tersebut yaitu:

1. Perusahaan sebaiknya melakukan pengklasifikasian biaya-biaya produksi secara tepat. Pengklasifikasian ini dimaksudkan agar pihak perusahaan mengetahui dengan jelas jumlah biaya yang harus dikeluarkan (sesuai pembebanan biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung). Hal ini dapat membantu pemilik perusahaan mengambil keputusan dalam penetapan biaya produksi.
2. Perusahaan sebaiknya melakukan perhitungan biaya tenaga kerja langsung secara tepat sehingga perusahaan dapat mengetahui dengan jelas biaya yang dikeluarkan sesuai pembebanan biaya tenaga kerja langsung.
3. Perusahaan sebaiknya menghitung harga pokok produksi dengan memasukkan semua biaya *overhead* pabrik sesuai dengan yang dibebankan. Pembebanan biaya *overhead* pabrik menggunakan tarif ditentukan dimuka.